

Edukasi Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN No.129 Inpres Desa Bontoloe

Education About Washing Hands With Soap in SDN No.129 Inpres Bontoloe Village

¹Adinda Ratu Nursholehaty, ²Fikriyyah Utami, ³Fitrah Chairunnisa
Firman, ⁴Jelsy Kurnia Sapu', ⁵Nur Devi Syamsir, ²Tiara Rahmadhani, ⁶Widia
Meilia Yusuf, ⁴Dian Saputra Marzuki

¹Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin,
Makassar

²Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Hasanuddin, Makassar

³Departemen Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Hasanuddin, Makassar

⁴Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Hasanuddin, Makassar

⁵Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Hasanuddin, Makassar

⁶Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Hasanuddin, Makassar

Korespondensi: D.S. Marzuki, diansaputramarzuki@gmail.com

Naskah Diterima: 11 Februari 2022. Disetujui: 27 Oktober 2022. Disetujui Publikasi: 14 Maret 2023

Abstract: Globally, the Covid-19 epidemic has spread. Frequent physical contact with the body or other people might spread Covid-19. Hand washing with soap (CTPS) while employing airflow is one of the simple and efficient measures suggested by the World Health Organization to stop the spread of Covid-19. The goal of this exercise is to raise the knowledge of hand washing with soap among 80% of the pupils (CTPS). 15 kids participated in this outreach program, which was held at SDN No. 129 Inpres Bontoloe in the Takalar Regency's Galesong District. The teaching strategy include giving lectures, playing games, and singing the steps to washing your hands with soap (CTPS). The average knowledge increased from 8.93 to 9.93 according to the pre-test and post-test data. The Wilcoxon test analysis revealed a p-value of 0.002 0.05, indicating that there was a change in the respondents' level of knowledge between before and after receiving advice on hand washing with soap (CTPS). It undoubtedly affects the development of better CTPS processes. Also, the school must be able to upgrade its facilities and infrastructure to facilitate the effective use of hand washing with soap.

Keywords: *Hand washing with soap (CTPS), covid-19, counseling.*

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Covid-19 dapat menular melalui kontak berulang dengan tubuh sendiri atau tubuh orang lain. Salah satu langkah sederhana dan efektif yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS) di bawah air mengalir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan 80% siswa tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS). Kegiatan penyuluhan ini di bawah Keppres SDN No. 129 Bontoloe, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar dan diikuti oleh 15 siswa. Metodenya menggunakan ceramah dan diiringi dengan permainan dan nyanyian tentang langkah-langkah cuci tangan pakai sabun

(CTPS). Hasil pre dan post test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan meningkat dari 8,93 menjadi 9,93. Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon diperoleh nilai p sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti tingkat pengetahuan responden berubah sebelum dan sesudah dilakukan konsultasi cuci tangan pakai sabun (CTPS). Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan praktik CTPS yang lebih baik. Selain itu, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pengenalan cuci tangan pakai sabun untuk mencegah Covid-19 secara efektif.

Kata Kunci: Cuci tangan pakai sabun (ctps), covid-19, penyuluhan.

Pendahuluan

Dalam dua dekade terakhir, penyakit menular dan tidak menular menjadi penyebab utama kematian. Sejak akhir tahun 2019, trend penyakit menular yang disebabkan oleh Covid-19 (Coronavirus Disease-19) kembali meningkat, yang kemudian menyebar ke lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya, sehingga dapat disebut sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga patut untuk diwaspadai. Langkah sederhana dan efektif yang direkomendasikan WHO untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS) di bawah air mengalir (Salsabila, et al., 2022). Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Esensial tahun 2018, pelaksanaan CTPS yang benar pada kelompok usia 10 tahun masih menjadi perhatian (Salsabila dkk., 2022). Hal ini tentu menjadi perhatian karena Covid-19 dapat menular melalui tangan yang sering menyentuh badannya atau orang lain secara langsung maupun melalui media atau kontak tidak langsung.

CTPS merupakan salah bentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berdasarkan data sekunder dari Puskesmas Galesong masyarakat yang menerapkan PHBS di Desa Bontole Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar tahun 2021 hanya mencapai 210 orang sedangkan targetnya sebanyak 833 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Bontoloe yang tidak menjalankan PHBS sesuai indikator. Tentang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa PBL II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu. H. Nasehat kepada anak sekolah dasar desa Bontoloe tentang 7 cara cuci tangan yang baik dan benar dengan urutan pertama menggosok tangan dengan sabun, yang kedua menggosok punggung tangan secara bergantian ke kanan dan ke kiri, yang ketiga adalah antara. jari dengan sabun, keempat menggosok buku jari, kelima menggosok dan memelintir ibu jari secara bergantian, keenam membersihkan ujung jari, dan ketujuh menggosok pergelangan kedua tangan secara bergantian dengan air mengalir. Setelah itu, kuesioner sebelum dan sesudah mengajar dikeluarkan sebagai pertanyaan pilihan ganda 10 nomor, yang digunakan untuk mengevaluasi apakah pengetahuan siswa meningkat sebelum dan sesudah bimbingan.

Mencuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari indikator PHBS sekolah yang bertujuan untuk memelihara lingkungan sekolah yang sehat dan meningkatkan kesehatan siswa, dan didasarkan pada landasan hukum yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Darwis dkk., 2022). Berdasarkan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Darwis dkk., 2022), pengetahuan siswa kelas 5 SDN 81 Kalukubodo tentang cuci tangan yang benar meningkat karena IPK sebelumnya 9,42-9,88.

Tujuan dan manfaat dilakukannya penyuluhan dan praktik CTPS yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan pada siswa sehingga terbentuknya tindakan sebagai aplikasi dari pengetahuan itu sendiri. Dengan memperkenalkan bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar pada anak dapat menjadikan anak sebagai agen perubahan perilaku yang penting di masyarakat dan di sekolah dengan bantuan guru dan para siswa lain (Rakhmawati dkk., 2021).

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe, Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 pukul 09.00-10.30 WITA.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i kelas 4 di SDN No. 129 Inpres Bontoloe sebagai bentuk upaya memberikan ilmu pengetahuan tentang pentingnya CTPS dan diikuti oleh 15 peserta didik.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan dirangkaikan dengan bermain games serta bernyanyi tentang CTPS. Pengabdian dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan yang dilakukan dengan membuat materi penyuluhan menggunakan media kertas karton. Selanjutnya, tahap pelaksanaan yaitu memberikan materi kepada siswa/i SDN No. 129 Inpres Bontoloe. Kegiatan ini berjalan dengan baik atas izin kepala sekolah dan guru SDN No.129 Inpres Bontoloe.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatnya 80% pengetahuan siswa/i terkait CTPS.

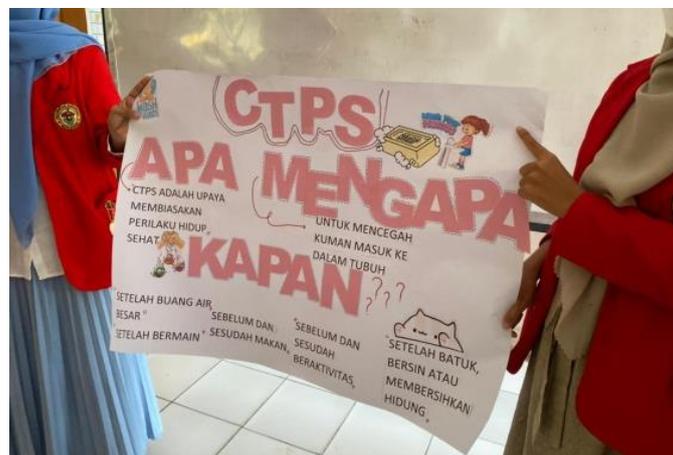
Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan kuesioner *pre-post test* yang dibagikan kepada siswa/i sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan untuk mengukur keberhasilan kegiatan tersebut. Kemudian, data hasil *pre-post test* diuji dengan Uji Wilcoxon menggunakan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Penyuluhan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

Penyuluhan kesehatan ini merupakan suatu kegiatan yang telah terlaksana terutama terkait penyuluhan kesehatan harapan penyuluhan kesehatan ini dapat membuat masyarakat dan anak-anak sadar akan pentingnya menjaga kebiasaan hidup sehat terutama mencuci tangan pakai sabun agar terhindar dari kuman terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. Pakai sabun, merupakan salah satu cara mencegah infeksi virus corona. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan diri dan pentingnya penerapan hidup bersih dan sehat. Perilaku CTPS sangat penting untuk mengingat fungsi tangan yang kadang kala memegang sebuah benda atau melakukan kontak dengan orang yang ada disekitar kita.

Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar merupakan penyuluhan CTPS dengan target sasaran penyuluhan ini kepada anak-anak di beberapa sekolah dasar desa bontoloe SDN No. 129 Inpres Bontoloe (Gambar 1). Sebagai upaya pengabdian masyarakat dan



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe

sebagai upaya meningkatkan kesadaran bahwa penting mencuci tangan pakai sabun. Tujuan kegiatan CTPS ini adalah sebagai upaya agar dilaksanakan sebagai upaya menghindari penularan virus Covid-19. Oleh karena itu, Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun terutama pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai paradigma hidup sehat dengan cara melakukan pendekatan kepada perilaku masyarakat baik secara individu ataupun kelompok dengan memberikan sebuah pesan bahwa pentingnya menjaga kesehatan dimulai dengan hal kecil seperti cuci tangan pakai sabun.

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mengikuti penyuluhan CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe tahun 2022 adalah laki-laki yakni sebanyak 10 responden (66,7%), sedangkan perempuan sebanyak 5 responden (33,3%).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Penyuluhan CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	10	66.7%
Perempuan	5	33.3%
Total	15	100%

Sumber: Data Primer Posko 2 Desa Bontoloe PBL II

Pada saat penyuluhan untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan siswa/i dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden berdasarkan pertanyaan tentang edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN No. 129 Inpres Bontoloe, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe Tahun 2022

Skor Pengetahuan	N	Min	Maks	Mean±SD	P-Value
Sebelum	15	8	10	8.93±0,704	0.002
Sesudah	15	9	10	9.93±0,258	

Sumber: Data Primer Posko 2 Desa Bontoloe PBL II

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang CTPS di SDN No. 129 Inpres Bontoloe dengan rata-rata sebelum penyuluhan (*pre-test*) adalah 8,93 menjadi rata-rata 9,93 setelah dilakukannya penyuluhan (*post-test*). Berdasarkan hasil analisis Uji Wilcoxon, dapat dilihat bahwa nilai P-Value $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa terjadi perubahan terhadap tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Adanya perubahan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Siswa/i yang mengikuti penyuluhan menerima dengan baik dan minat dari siswa/i sangat besar untuk kegiatan ini. Penyuluhan ini harus diulangi lagi agar pemahaman dan perilaku dapat berjalan dengan seimbang. Tak hanya menambah wawasan tetapi dapat meningkatkan atau mempertahankan perilaku yang positif.

B. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan penyuluhan dipengaruhi oleh cara penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh siswa/i. Kegiatan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN No. 129 Inpres Bontoloe, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil penilaian pre-test dan post-test pada responden menggunakan uji Wilcoxon diketahui bahwa nilai *P-Value* $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa terjadi perubahan terhadap tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Kesimpulan

Pengetahuan meningkat sebelum dan sesudah konsultasi CTPS di SDN. 129 Arahon Presiden Bontoloe. Disarankan agar pihak sekolah sebagai unit ruang dan prasarana bertanggung jawab dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun yang efektif. Disarankan agar semua guru selalu dapat merundingkan pengenalan cuci tangan pakai sabun dan meningkatkan ketersediaan fasilitas sekolah. Diharapkan pihak sekolah tetap rutin memantau seluruh siswa dalam pelaksanaan cuci tangan (CTPS).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mendukung proses penelitian dan pengabdian ini, khususnya pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SDN 129 Desa Bontoloe yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan dalam proses ini. Informasi. Dan terima kasih juga kepada pimpinan PBL I dan II Pasca 2 Dian Saputra Marzuki, S.K.M, M.Kes yang selalu memberikan saran untuk perbaikan penulis, para dosen yang memimpin PBL FKM Unhas dan teman-teman mahasiswa angkatan 2019 FKM Unhas yang memberikan dorongan dan semangat

Referensi

- Ayu, S. M., Kurniawan, A., Ahsan, A. Y., & Anam, A. K. (2018). Peningkatan Kesehatan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini di Desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20-27.
- Darwis, A. M., Tangdiesak, V. F., Haq, C. A., Sari, A., Ardaridhayana, A., Kusumawardani, D. F., ... & Al Muqtadir, M. I. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pemilihan Duta Sekolah Cuci Tangan Pakai Sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 1986-1994.
- Depkes RI. (2010). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Jakarta: Departemen kesehatan
- Desi, D. R., & Solichin, M. B. (2021). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-23.
- Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2021). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Dini untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Maryunani, A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Proverawati, Atikah. (2012). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rakhmawati, W., Hermayanti, Y., Amita, D. F., Abas, L. H., Ummah, A. K., Mufida, M., ... & Wirahandayani, M. (2021). Efektivitas promosi kesehatan pencegahan Covid-19 dengan CTPS. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 3(2), 53-60.
- Rizky, M., Putri, R. S., Khairunisa, N., & Anwar, M. K. (2021, October). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Salsabila, F., Gayatri, R. W., & Ratih, S. P. (2022). Pendidikan Kesehatan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Preventif Penularan Covid-19: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(5), 455-468.

Penulis:

- Adinda Ratu Nursholehaty**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: adindaratun45@gmail.com
- Fikriyyah Utami**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: fikriaaaikki@gmail.com
- Fitrah Chairunnisa Firman**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: fitrahfirman11@gmail.com
- Jelsy Kurnia Sapu'**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: jelsykurniasapu@gmail.com
- Nur Devi Syamsir**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: devisyamsir1901@gmail.com
- Tiara Rahmadhani**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: tiarahmadhani10@gmail.com
- Widia Meilia Yusuf**, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: widiaamm.yusuf@gmail.com
- Dian Saputra Marzuki**, Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: diansaputramarzuki@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

- Nursholehaty, A.R., Utami, F., Firman, F.C., & Marzuki, D.S. (2023). Edukasi Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN No.129 Inpres Desa Bontoloe. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(2), 249-254.